

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PEMBINAAN KARAKTER DAN PRESTASI PESERTA DIDIK DI ERA SOCIETY 5.0: STUDI KASUS MAN 2 SAMARINDA

Izzatul Faizah¹⁾, Bahrani²⁾, Siti Julaiha³⁾, Sri Purwati⁴⁾

¹⁾Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

²⁾Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

³⁾Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

⁴⁾MAN 2 Samarinda

Alamat e-mail : ¹⁾izfaz1110@gmail.com

Alamat e-mail : ²⁾Bahrani@uinsi.ac.id

Alamat e-mail : ³⁾siti.julaiha@uinsi.ac.id

Alamat e-mail : ⁴⁾selukurkali@gmail.com

Abstrak

Era Society 5.0 menuntut lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan kemajuan teknologi dengan penguatan karakter dan nilai-nilai kemanusiaan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen kesiswaan dalam pembinaan karakter dan pengembangan prestasi peserta didik di MAN 2 Samarinda sebagai madrasah unggulan di Kalimantan Timur. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi selama kegiatan studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di MAN 2 Samarinda telah berjalan efektif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang terstruktur. Pembinaan karakter dilaksanakan melalui pembiasaan religius, keteladanan guru, dan kegiatan keagamaan yang terintegrasi dalam budaya madrasah. Pengembangan prestasi dilaksanakan melalui pembinaan intensif, pemetaan bakat, dan partisipasi aktif dalam berbagai kompetisi. Tantangan utama madrasah yaitu pengelolaan data pelanggaran yang masih manual, sehingga perlu inovasi berbasis teknologi. Penelitian ini menghasilkan rancangan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIM-Kesiswaan) sebagai inovasi untuk mendukung transformasi digital manajemen pendidikan. Temuan ini mengimplikasikan perlunya tata kelola kesiswaan berbasis teknologi yang tetap mengedepankan nilai-nilai spiritualitas, etika, dan kemanusiaan sesuai konsep Pendidikan 5.0.

Kata kunci: manajemen kesiswaan, karakter, prestasi, Society 5.0, Pendidikan Islam.

Abstract

The era of Society 5.0 requires educational institutions to integrate technological advancement with character building and human-centered values. This study analyzes the implementation of student management in character building and achievement development at MAN 2 Samarinda, a leading Islamic senior high school in East Kalimantan. Using a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation, this research reveals that student management has been carried out effectively through structured planning, implementation, and supervision. Character development is nurtured through religious

habituation, teacher modeling, and integrated religious programs. Student achievement is strengthened through talent mapping, coaching programs, and active participation in competitions. A key challenge faced by the institution is the manual management of student violation data, indicating the need for a digital-based innovation. This study proposes a Student Information Management System (SIM-Kesiswaan) as a concrete innovation to support digital transformation in educational management. The findings highlight the importance of integrating technology with spirituality, ethics, and human values in alignment with the principles of Education 5.0.

Keywords: *student management, character building, achievement, Society 5.0, Islamic education.*

Pendahuluan

Era Society 5.0 membawa perubahan besar dalam sistem pendidikan modern, termasuk pendidikan Islam. Konsep ini menempatkan manusia sebagai pusat inovasi berbasis teknologi, sehingga lembaga pendidikan dituntut tidak hanya menguasai literasi digital, tetapi juga menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pembinaan karakter peserta didik. Dalam konteks ini, manajemen kesiswaan menjadi salah satu aspek strategis yang berperan penting dalam membentuk disiplin, akhlak, dan prestasi siswa secara berkelanjutan. Pendidikan Islam modern harus mampu mengintegrasikan teknologi, nilai-nilai spiritual, dan kebutuhan manusia secara utuh agar tetap relevan di tengah tantangan global yang semakin kompleks.

MAN 2 Samarinda merupakan salah satu madrasah unggulan di Kalimantan Timur yang menerapkan manajemen kesiswaan secara sistematis dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Madrasah ini tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Islami melalui berbagai program pembiasaan religius, pembinaan kedisiplinan, dan kegiatan keagamaan. Kesiapan lembaga ini dalam menghadapi era digital terlihat dari berbagai inovasi pembelajaran, integrasi teknologi, dan pengelolaan layanan pendidikan yang berbasis human-centered learning, sesuai dengan arah Pendidikan 5.0.

Manajemen kesiswaan yang efektif harus mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan siswa secara terarah. Berbagai literatur manajemen pendidikan menegaskan bahwa pengelolaan kesiswaan yang baik berperan besar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan prestasi, serta membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen kesiswaan juga harus diintegrasikan dengan nilai-nilai akhlak, keteladanan, dan pembiasaan yang berlandaskan ajaran agama. MAN 2 Samarinda telah menerapkan berbagai praktik tersebut melalui budaya madrasah, pembiasaan ibadah, dan penanaman nilai-nilai Islami.

Namun demikian, hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa meskipun MAN 2 Samarinda telah memiliki sistem manajerial yang baik, masih terdapat beberapa aspek yang belum didigitalisasi, terutama pada pengelolaan data pelanggaran siswa. Pendataan pelanggaran yang dilakukan secara manual memiliki potensi menyebabkan keterlambatan informasi kepada orang tua dan melemahkan fungsi pengawasan. Kondisi ini relevan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa transformasi digital dalam manajemen kesiswaan merupakan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan komunikasi dalam pembinaan siswa.

Melalui studi lapangan ini, penulis tidak hanya menganalisis pelaksanaan manajemen kesiswaan di MAN 2 Samarinda, tetapi juga mengusulkan inovasi berupa rancangan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIM-Kesiswaan) sebagai upaya mendukung tata kelola pendidikan berbasis teknologi. Inovasi ini berlandaskan prinsip Society 5.0 yang menempatkan teknologi sebagai alat untuk memperkuat kolaborasi antara madrasah, siswa, orang tua, dan guru dalam pembinaan kedisiplinan dan karakter.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kesiswaan dalam pembinaan karakter dan prestasi peserta didik di MAN 2 Samarinda, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan peluang inovasi di era Society 5.0. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan kesiswaan yang integratif antara teknologi dan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi pendidikan masa kini dan masa depan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai praktik manajemen kesiswaan dalam pembinaan karakter dan pengembangan prestasi peserta didik di MAN 2 Samarinda. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali fenomena secara kontekstual dan holistik melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru, wali kelas, serta beberapa peserta didik. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu, terutama pihak-pihak yang dianggap memiliki informasi relevan dan mendalam terkait praktik manajemen kesiswaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembinaan kesiswaan, kegiatan pembiasaan religius, serta interaksi guru dan siswa dalam lingkungan madrasah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali perspektif manajerial dan praktik pembinaan karakter yang diterapkan di madrasah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui analisis terhadap dokumen resmi madrasah, seperti struktur organisasi, program kesiswaan, dan arsip data pelanggaran siswa.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan, sementara triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data. Validitas juga diperkuat melalui member checking, yaitu mengonfirmasi hasil wawancara kepada informan agar sesuai dengan fakta lapangan.

Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengategorikan data yang relevan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, tabel, dan deskripsi naratif. Tahap penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan temuan yang telah dianalisis untuk menjawab fokus penelitian.

Model analisis ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif dan memungkinkan peneliti memahami fenomena secara mendalam.

Dengan metode yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat menggambarkan secara komprehensif praktik manajemen kesiswaan di MAN 2 Samarinda, termasuk inovasi yang dapat dikembangkan guna memperkuat sistem pembinaan karakter dan prestasi peserta didik di era Society 5.0.

Hasil dan Diskusi

1. Implementasi Manajemen Kesiswaan di MAN 2 Samarinda

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di MAN 2 Samarinda berjalan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan. Proses ini sejalan dengan fungsi manajemen pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh George R. Terry bahwa manajemen terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*, yang menjadi fondasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Pada tahap perencanaan, MAN 2 Samarinda menyusun program kesiswaan tahunan yang mencakup pembinaan karakter, tata tertib madrasah, layanan bimbingan konseling, pembinaan bakat minat, hingga pengembangan prestasi. Perencanaan ini dilakukan melalui koordinasi antara kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, wali kelas, dan pembina ekstrakurikuler. Setiap program dirancang dengan mengacu pada visi madrasah yaitu mencetak generasi yang bertakwa, berakhlak mulia, berprestasi, dan berwawasan lingkungan.

Tahap pengorganisasian dilakukan melalui pembagian tugas yang jelas antara struktur kesiswaan, pembina OSIS, guru piket, pembina asrama, serta komite madrasah. Struktur organisasi yang tertata mendukung kelancaran koordinasi serta memperkuat pengawasan terhadap perilaku peserta didik.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan, pembinaan karakter dilaksanakan melalui pembiasaan religius seperti membaca doa, tadarus bersama, shalat dhuha, shalat zuhur berjamaah, serta kegiatan keagamaan lainnya. Pembiasaan ini menjadi bagian dari *culture building* yang terbukti efektif dalam membentuk sikap religius dan kedisiplinan siswa. Selain itu, pembinaan prestasi dilakukan melalui program akademik dan non-akademik yang melibatkan pembimbingan intensif, pemetaan minat bakat, serta pembekalan kompetisi.

Tahap pengawasan dilakukan oleh guru piket, wali kelas, pembina OSIS, dan pihak kesiswaan dengan memantau langsung perilaku siswa, mencatat pelanggaran, serta melakukan bimbingan secara berkelanjutan. Pengawasan dilakukan baik di kelas, asrama, maupun lingkungan madrasah secara keseluruhan.

Implementasi empat fungsi manajemen ini menunjukkan bahwa MAN 2 Samarinda telah menerapkan prinsip manajemen pendidikan Islam yang integratif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

2. Pembinaan Karakter Peserta Didik

Pembinaan karakter di MAN 2 Samarinda dilakukan melalui strategi pembiasaan, keteladanan, penguatan religiusitas, serta pemberian tanggung jawab. Proses pembiasaan religius menjadi bagian penting dalam membentuk karakter moral dan spiritual peserta didik, sebagaimana ditegaskan oleh para ahli bahwa pendidikan karakter dalam Islam menekankan tiga aspek: akhlak, ibadah, dan hubungan sosial.

Program pembiasaan yang diterapkan meliputi:

- Doa dan tadarus pagi
- Pembiasaan salam, senyum, dan sapa
- Shalat berjamaah
- Program kebersihan madrasah
- Kultum dan kajian keislaman
- Penguatan adab dan etika digital

Pembiasaan-pembiasaan ini sesuai dengan konsep *habituation-based character education* yang menekankan pengulangan perilaku positif dalam lingkungan sekolah.

Selain itu, keteladanan guru menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter. Guru di MAN 2 Samarinda tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina dan rol model bagi peserta didik.

Pembinaan karakter semakin diperkuat melalui kegiatan OSIS, Pramuka, Rohis, kegiatan sosial, dan berbagai lomba keagamaan yang melibatkan siswa secara aktif. Aktivitas tersebut membantu siswa mengembangkan empati, kepemimpinan, dan keterampilan sosial yang mendukung pembentukan karakter Islami.

3. Pengembangan Prestasi Akademik dan Non-Akademik

Prestasi siswa di MAN 2 Samarinda menunjukkan tren peningkatan setiap tahun, baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Sekitar 80–90% alumni diterima di perguruan tinggi negeri dan swasta favorit, termasuk Universitas Mulawarman, UNHAS, UGM, dan kampus lainnya. Hal ini menunjukkan efektivitas strategi pengembangan prestasi yang dijalankan oleh madrasah.

Strategi pengembangan prestasi mencakup:

1. **Pemetaan minat dan bakat siswa** sejak awal masuk.
2. **Pembinaan intensif** melalui kelas olimpiade dan pendampingan kompetisi.
3. **Uji coba kompetisi secara berkala** melalui try-out internal.
4. **Kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar** untuk penguatan akademik.

5. **Pembinaan prestasi non-akademik** seperti olahraga, seni, dan keterampilan keagamaan.

Model pembinaan ini sesuai dengan konsep *talent development* yang menekankan pemetaan bakat sejak dini, pembinaan terarah, dan evaluasi berkelanjutan.

Prestasi non-akademik siswa juga meningkat, terutama pada bidang olahraga, seni budaya, dan kegiatan keagamaan seperti MTQ, pidato, serta tahfidz. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa MAN 2 Samarinda tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

4. Tantangan Pengelolaan Kesiswaan dan Kebutuhan Digitalisasi

Meskipun manajemen kesiswaan berjalan efektif, terdapat tantangan utama yang ditemukan melalui observasi, yaitu **pendataan pelanggaran siswa masih dilakukan secara manual**. Hal ini berdampak pada:

- keterlambatan informasi kepada orang tua,
- kurang efisiennya proses rekapitulasi data,
- lemahnya monitoring perkembangan siswa,
- tidak adanya *real-time data* untuk analisis pelanggaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa digitalisasi manajemen pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam era Society 5.0 untuk efisiensi, transparansi, dan peningkatan mutu layanan.

Data manual rentan hilang, tidak sistematis, dan sulit dianalisis secara komprehensif. Oleh karena itu, inovasi digital diperlukan agar proses pembinaan kedisiplinan menjadi lebih efektif dan modern.

5. Inovasi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIM-Kesiswaan)

Sebagai tindak lanjut penelitian lapangan, penulis merancang **Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIM-Kesiswaan)** sebagai solusi terhadap kebutuhan digitalisasi. Sistem ini dirancang untuk:

- mencatat pelanggaran dan prestasi secara digital,
- mengirim notifikasi otomatis kepada orang tua,
- menyediakan dashboard perkembangan siswa,
- menyajikan analisis data pelanggaran dan karakter,
- memperkuat komunikasi antara madrasah dan orang tua.

Inovasi ini mendukung konsep Society 5.0 yang menempatkan teknologi sebagai alat untuk memperkuat nilai kemanusiaan dan kolaborasi, bukan menggantikannya.

Dengan penerapan SIM-Kesiswaan, pengawasan siswa dapat dilakukan secara lebih cepat, transparan, dan akurat. Orang tua dapat memantau perkembangan anak secara real-time, sementara madrasah dapat melakukan evaluasi berbasis data yang lebih terukur.

Inovasi ini sekaligus menunjukkan bahwa mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam tidak hanya mengamati, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan mutu lembaga pendidikan Islam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi selama kegiatan studi lapangan di MAN 2 Samarinda, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan di madrasah ini telah berjalan secara efektif, sistematis, dan berorientasi pada pembinaan karakter serta peningkatan prestasi peserta didik. Penerapan fungsi-fungsi manajerial meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dilakukan secara terarah sehingga mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif dan bernuansa Islami.

Pembinaan karakter peserta didik terlaksana melalui program pembiasaan religius, keteladanan guru, kegiatan sosial-keagamaan, serta berbagai aktivitas yang menekankan kedisiplinan, etika, dan nilai-nilai spiritual. Sementara itu, pengembangan prestasi siswa terwujud melalui pemetaan minat dan bakat, pembinaan intensif, serta partisipasi aktif dalam kompetisi akademik dan non-akademik, yang menunjukkan komitmen lembaga dalam mencetak peserta didik yang unggul dan kompetitif.

Meskipun demikian, masih ditemukan tantangan khususnya pada aspek pendataan pelanggaran siswa yang belum terdigitalisasi. Sistem manual yang digunakan selama ini berpotensi menghambat efektivitas pengawasan dan komunikasi dengan orang tua. Menyikapi hal tersebut, penelitian ini mengusulkan inovasi berupa Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan (SIM-Kesiswaan) sebagai solusi teknologi yang relevan dengan tuntutan era Society 5.0. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kualitas pembinaan karakter serta pengawasan peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen kesiswaan di era Society 5.0 harus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, pendekatan humanis, dan pemanfaatan teknologi secara harmonis. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan tata kelola pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman sekaligus tetap berorientasi pada pembentukan karakter luhur dan pencapaian prestasi siswa secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Adeng Muchtar Ghazali. "Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam." *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, vol. 1, no. 1, 2016, pp. 25–40.
- Fadhilah. "Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Kesiswaan di Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 2, 2019, pp. 168–176.

Fauziah, Nur, et al. "The Challenges of Islamic Education in Facing the Progress of Society 5.0." *Proceedings of the 5th International Graduate Conference in Islam and Interdisciplinary Studies*, 2023.

Frimayanti, Ade Imelda. "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1, 2017, pp. 227–247.

Hidayat, M. Nur, Ali, and Hasibuan. "Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital Menuju Pendidikan 5.0." *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, vol. 5, no. 1, 2024, pp. 21–34.

John W. Creswell. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications, 2013.

Khoiri, and Siti Umi. "Analisis Perkembangan Sistem Manajemen Pendidikan di Era Society 5.0." *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, vol. 2, no. 2, 2024, pp. 112–125.

Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publications, 1994.

Martono, Budi. *Manajemen Kearsipan*. Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Rahmadani, Kurniati, Ulul Azmi Rifaldi, Athoullah, Wiyono, Hairul Umam, and Nafrijal. "Revolusi Pendidikan Indonesia di Era 5.0." *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 18, no. 1, 2024.

Rozza, Dian Silvia, Faridi, and Ishomuddin. "Empowerment of Islamic Educational Institutions in Society 5.0." *International Journal of Academic Islamic Education*, 2024.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2019.

Suhendi, Saca. "Islamic Education Curriculum in the Era of Society 5.0: Between Challenges and Innovation." *International Journal of Science and Society*, vol. 6, no. 2, 2024.

Terry, George R. *Principles of Management*. Richard D. Irwin, 1960.